

PENGEMBANGAN MODEL KONSENTRASI SPASIAL PENGUATAN USAHA KECIL MENENGAH

(Kasus Industri Kecil Menengah di Pantura Jawa Tengah)

Semarang, 12 Mei 2010

Tim Peneliti:

Darwanto, S.E, M.Si. (NIP. 19781108 200812 1 1002)



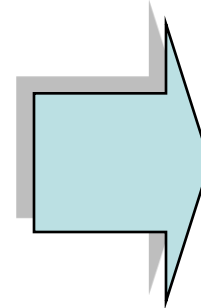
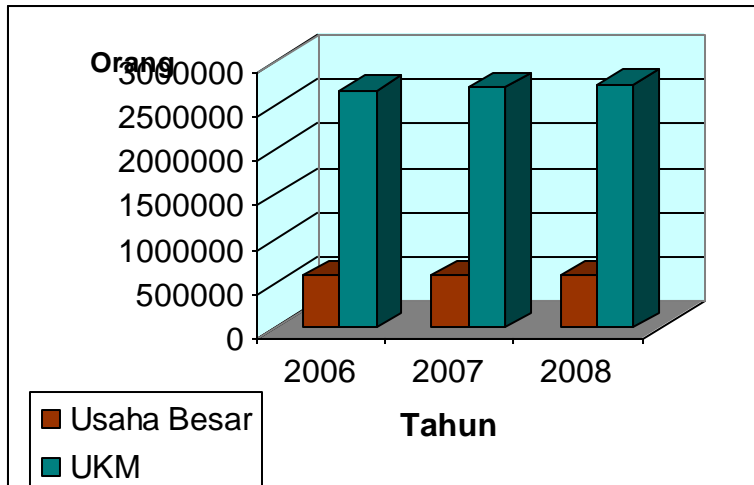
Pendahuluan

- Pada era reformasi, prioritas pemerintah berkaitan dengan pengembangan usaha kecil dan menengah.

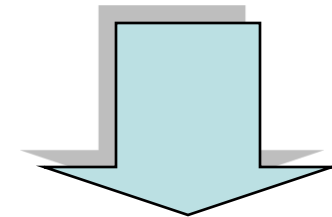


- UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan, yaitu menciptakan lapangan kerja

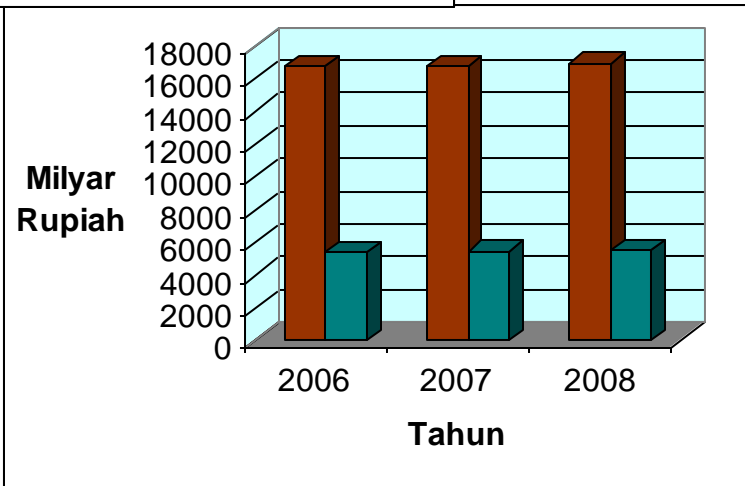
Jumlah Tenaga Kerja Dan Nilai Produksi Jawa Tengah Tahun 2006-2007



jumlah tenaga kerja yang terserap di UKM ternyata tidak sebanding dengan nilai produksi yang dihasilkan



masih rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja UKM



- Perlu peran pemerintah dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kapabilitas nasional (Porter, 1990)
- Penguatan daya saing UKM akan menentukan keberhasilan dalam memenangkan persaingan di pasar dunia
- Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan mengelompokkan mereka dalam satu kluster

- Kluster UKM akan mengurangi biaya transportasi dan transaksi, meningkatkan efisiensi, menciptakan aset secara kolektif, dan memungkinkan terciptanya inovasi.
- Pantai Utara Jawa Tengah memiliki potensi sangat kuat dalam pengembangan UKM

Rumusan Masalah



- Penyediaan berbagai berbagai fasilitas penunjang dan dikelola secara profesional yang responsif dengan kebutuhan pasar untuk meningkatkan efisiensi UKM di Pantai Utara Jawa Tengah
- Menentukan konsentrasi spasial UKM
- Mengembangkan spesialisasi UKM
Peluang dan Ancaman yang dihadapi UKM di Pantai Utara Jawa Tengah

Tujuan Penelitian

- Menentukan konsentrasi spasial dan mengembangkan spesialisasi UKM
- Mengeksplorasi peluang dan ancaman yang dihadapi UKM
- Menginventarisir fasilitas infrastruktur yang dibutuhkan UKM

Manfaat

- Mendapatkan model konsentrasi spasial dan spesialisasi UKM di panatai utara Jateng
- Analisis SWOT UKM
- Matriks fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan UKM
- Kebijakan pengembangan UKM

STUDI PUSTAKA

-Definisi Konsentrasi Spasial

- Kluster Industri

- Kluster Dinamis

- Spesialisasi Industri



Definisi Konsentrasi Spasial

- Pengelompokan setiap industri dan aktivitas ekonomi secara spasial dimana industri tersebut berlokasi pada suatu wilayah tertentu. (Landiyanto)
- Share suatu wilayah dan distribusi lokasi dari suatu industri (Eiginger dan Hasberg)
- Industri mengelompok secara berdekatan pada bagian tertentu wilayah (EOCD)
- Konsentrasi aktivitas ekonomi secara spasial terkait dengan skala ekonomi, biaya transportasi, dan permintaan (Krugman)



Kluster Industri

- firm-firm yang yang terkonsentrasi secara spasial dan saling terkait dalam industri (Porter)
- konsentrasi geografis yang terbentuk dari keterkaitan kebelakang, keterkaitan kedepan, keterkaitan vertical dan keterkaitan tenaga kerja (Nadvi dan Schmitz)



Kluster Dinamis

- Porter: interaksi dinamis kluster mendorong terciptanya keunggulan kompetitif pada kluster industri.
- keunggulan dan daya saing suatu kluster:
 - *Factor conditions*
 - *Demand conditions*
 - *Related and supporting industries*
 - *Firm strategy, structure and rivalry*



Spesialisasi Industri

- Spesialisasi: distribusi *share* industri dari suatu wilayah
- Konsentrasi: *regional share* yang menunjukkan distribusi lokasional dari suatu industri



Penelitian Terdahulu

- Landiyanto (2005)
- Judul: *Spesialisasi dan Konsentrasi Spasial Pada Sektor Industri Manufaktur di Jawa Timur*
- Tujuan:
 - mengetahui dimana dan pada subsektor apa industri manufaktur di Jawa Timur
 - bagaimana terkonsentrasi, keterkaitan dengan spesialisasi industri pada masing-masing wilayah di Jawa Timur
 - Analisis kebijakan dalam mengembangkan industri manufaktur di Jawa Timur

- Analisis: Location Quotient, Herfindahl Indeks, Ellison-Glaeser Indeks, indeks spesialisasi regional and indeks spasialisasi bilateral

METODE PENELITIAN

Metode Eksploratif

Metode Observasi

Pendekatan Kuantitatif

Variabel Penelitian & Definisi Operasional

Konsentrasi Spasial

$$\frac{\text{kontribusi PDRB subsektor S di kota/kabupaten i}}{\text{PDRB subsektor S di seluruh Kabupaten}}$$

$$\frac{\text{Tenaga KKM pada subsektor S di kota/kabupaten i}}{\text{Jumlah tenaga KKM di seluruh kabupaten/kota}}$$

Spesialisasi

$$\frac{\text{Share PDRB sub sektor S}}{\text{PDRB industri manufaktur di seluruh kab./kota i}}$$

$$\frac{\text{Tenaga KKM pada subsektor S di kab./kota i}}{\text{Jumlah tenaga KKM di kab./kota}}$$

Variabel Penelitian & Definisi Operasional

PDRB

Pendapatan Domestik
Regional Bruto

Tenaga Kerja

~~penduduk
yang bekerja
di industri~~

Lokasi Penelitian



Pengumpulan Data



Data Sekunder

laporan Dinas Perindustrian
Badan Pusat Statistik
Dinas Pelayanan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
data pendukung lain



Data Primer

ekplorasi peluang, ancaman, tantangan
serta kekuatan usaha kecil menengah
di pantai utara Jawa Tengah

Roadmap Penelitian

Thanks you for your attention

